UNISSULA
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
World Class Islamic University

PANDUAN PENGGUNAAN

GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENCE (GenAI)

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

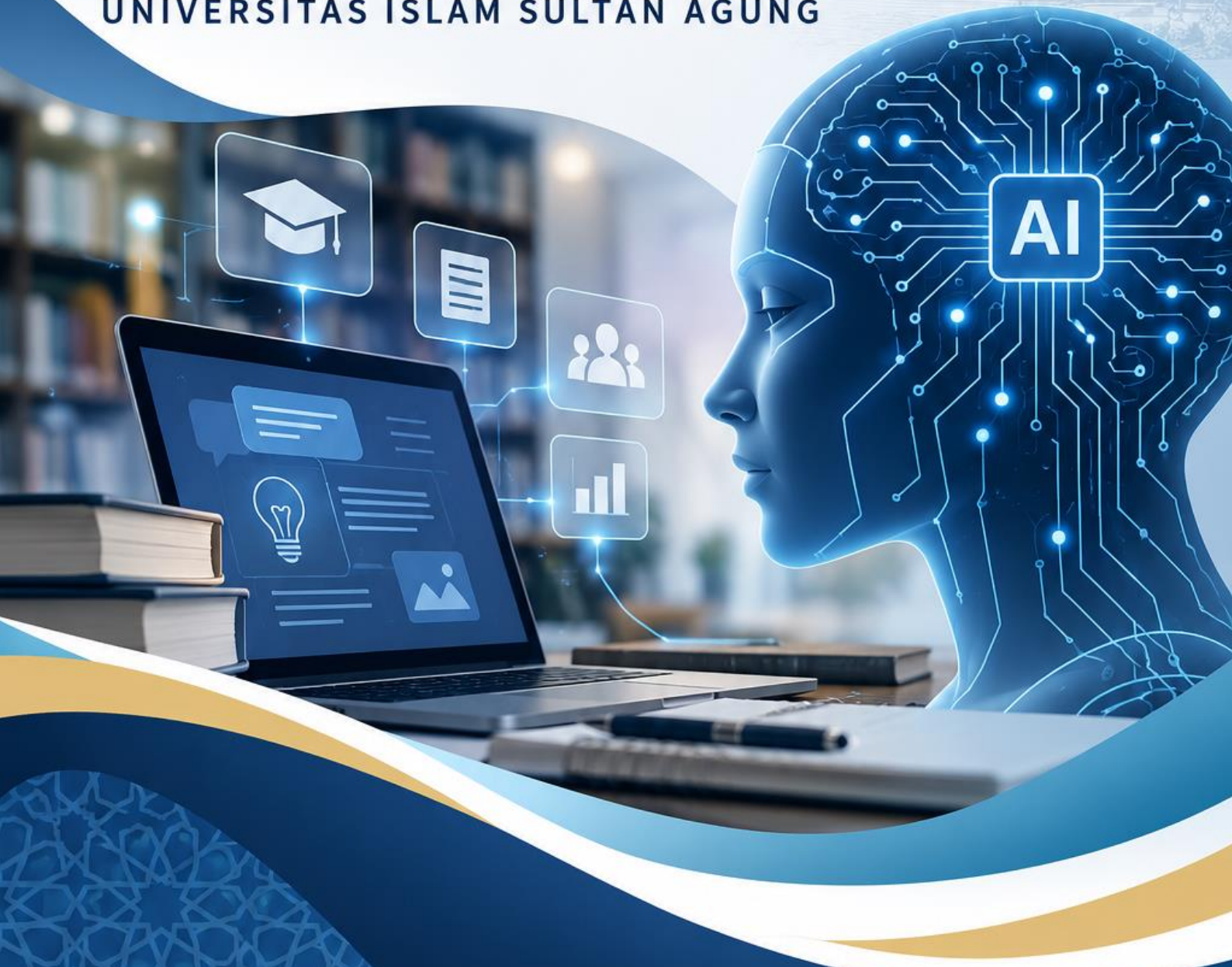

KEPUTUSAN REKTOR
NOMOR: 7733/A.1/SA/VIII/2025

TENTANG
PANDUAN PENGGUNAAN
GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Bismillahirrahmanirrahim
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG,

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pengguna, dan regulasi perundangan dan kebijakan pemerintah, serta daya saing global, perlu adanya panduan penggunaan *generative artificial intelligence* di Lingkungan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA);
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Anggaran Dasar Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA), akta Notaris Tan A Sioe no. 86 Tahun 1950 dan telah beberapa kali diadakan perubahan, terakhir akta Notaris Sondhy Haryawan, SH, M.Kn. no. 1 tahun 2008 tanggal 06 Oktober 2008 tentang akta Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung dan sudah tercatat di Dit.Jen AHU Departemen Hukum dan HAM RI pada tanggal 10 Nopember 2008 dengan no. Surat : AHU-AH.01,08-697 perihal : Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung;
6. Statuta UNISSULA Tahun 2019;
7. Renstra UNISSULA Tahun 2014-2024;
8. Embanan Rektor UNISSULA Periode 2022-2027.

Memperhatikan : Rapat Rektor bersama Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III UNISSULA pada tanggal 25 Agustus 2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA) TENTANG PANDUAN PENGGUNAAN *GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENCE*.

Kesatu : Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* merupakan panduan yang menyediakan kerangka kerja yang jelas bagi seluruh sivitas akademika dalam memanfaatkan teknologi *Generative Artificial Intelligence* secara bertanggung jawab dan beretika);

Kedua	:	Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu terdapat dalam Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
Ketiga	:	Segala pengeluaran yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA);
Keempat	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan/atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal: 26 Agustus 2025
Rektor,

Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., M.H.
NIK. 210 389 016

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:
1. Yth. Wakil Rektor I, II dan III UNISSULA
2. Yth. Dekan Fakultas di lingkungan UNISSULA
3. Yth. Ka. Lembaga, Ka. Biro, Ka. UPT, dan Ka. Satuan di lingkungan UNISSULA
4. Arsip

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) telah menerbitkan buku Panduan Penggunaan Generative AI pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Panduan ini merupakan hasil kolaborasi antara tim ahli dengan berbagai pemangku kebijakan UNISSULA, yang bertujuan untuk memberikan pedoman praktis dan komprehensif mengenai penggunaan teknologi kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence/AI) yang semakin berkembang, khususnya Generative AI dalam pembelajaran.

Kemajuan Generative AI memberikan peluang baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk menciptakan konten pembelajaran yang inovatif, membantu personalisasi pembelajaran, dan mendukung pembelajaran inklusif. Namun disamping itu, Generative AI juga dapat memberikan dampak negatif jika tidak digunakan secara bijak. Risiko seperti plagiarisme dan ketergantungan pada

Generative AI menurunkan kreativitas dan kualitas berpikir kritis yang seharusnya menjadi tujuan utama pembelajaran di perguruan tinggi. Tantangan-tantangan ini perlu kita atasi dengan baik dan penuh tanggung jawab. Buku panduan ini disusun untuk membantu dosen, mahasiswa, dan seluruh civitas akademika untuk memahami dan menerapkan etika penggunaan Generative AI dalam pembelajaran perguruan tinggi. Kami berharap buku panduan ini dapat menjadi pedoman dalam memastikan proses pembelajaran di perguruan tinggi memperhatikan berbagai aspek etis, seperti integritas, keamanan dan privasi data, transparansi, serta inklusivitas.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun, para ahli serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku panduan ini. Akhir kata, semoga buku panduan ini bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang bermutu dan beretika di perguruan tinggi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR *2*
DAFTAR ISI *3*
DAFTAR SINGKATAN *4*
BAB I PENDAHULUAN *5*
1.1 Visi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) dalam Integrasi Teknologi Pembelajaran 5
1.2 Latar Belakang Penyusunan Panduan 6
1.3 Tujuan dan Fungsi Buku Panduan 6
1.4 Definisi GenAI 7
1.5 Ruang Lingkup Penerapan GenAI di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) 8
BAB II PEDOMAN UMUM GenAI *9*
2.1 Sasaran Pengguna 9
2.2 Prinsip Dasar Penggunaan GenAI 9
2.3 Aktivitas Pembelajaran yang Menggunakan GenAI 9
2.4 Pemanfaatan GenAI dalam Mendukung Program Kampus Berdampak 11
BAB III PEMETAAN TEKNOLOGI GenAI *12*
3.1 Jenis-jenis GenAI 12
3.2 Fungsi dan Kegunaan GenAI di Bidang Akademik 12
3.3 Ragam *Tools* GenAI 15
3.4 Perkembangan Tren GenAI di Dunia Pendidikan 29
BAB IV ETIKA PENGGUNAAN GenAI *30*
4.1 Rujukan Prinsip Etika 30
4.2 Etika yang Harus Dijunjung Tinggi oleh Sivitas Akademika 31
4.3 Contoh Pernyataan *Acknowledgementdalam* Karya Ilmiah 32
BAB V BATASAN DAN RISIKO GenAI *33*
5.1 GenAI Bukan Pengganti Kecerdasan Manusia 33
5.2 Aktivitas yang Dibatasi atau Dilarang 33
BAB VI DEMONSTRASI PEMANFAATAN GenAI *38*
6.1 Akses Materi dan Video Demonstrasi 38
6.1 Studi Kasus Penggunaan GenAI Tri Darma Perguruan Tinggi 42
BAB VII STRATEGI PENERAPAN GenAI *45*
7.1 Literasi Digital dan GenAI untuk Sivitas Akademika 45
7.2 Kelas Pengenalan GenAI untuk Mahasiswa Baru 46
7.3 Kolaborasi dengan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi 46
7.4 Rekomendasi Penggunaan *Tools* Deteksi GenAI 46
7.5 Integrasi GenAI dalam Kurikulum dan Riset 47
BAB VIII PENUTUP *48*

DAFTAR SINGKATAN

- AI Artificial Intelligence (Kecerdasan Artifisial)
- GenAI Generative AI
- ML Machine Learning
- DL Deep Learning
- RAG Retrieval Augmented Generation
- GAN Generative Adversarial Networks
- VLM Vision Language Model
- LLM Large Language Model
- TTS Text-to-Speech

BAB I
PENDAHULUAN

Teknologi *Generative Artificial Intelligence* yang selanjutnya disebut dengan GenAI berkembang pesat dan membawa disrupsi besar pada dunia pendidikan tinggi (Sutedjo et al., 2025). Inovasi ini mengubah cara sivitas akademika berinteraksi dengan pengetahuan, mulai dari penyusunan karya ilmiah, penyajian materi ajar, hingga efisiensi administrasi akademik. Namun, di samping potensinya yang besar, pemanfaatan GenAI dalam pembelajaran juga dapat menimbulkan berbagai persoalan etis, seperti kesenjangan akses, bias data, potensi plagiarisme, dan ketidakjelasan kepemilikan karya (Symeou et al., 2025). Perkembangannya menuntut universitas untuk tidak sekadar menjadi pengguna, tetapi juga menjadi pengarah dalam penerapan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) memandang perlu adanya panduan yang komprehensif agar pemanfaatan GenAI dapat dilakukan secara produktif sekaligus sejalan dengan nilai-nilai akademik dan konservasi universitas.

1.1 Visi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) dalam Integrasi Teknologi Pembelajaran

Visi Universitas Islam Sultan Agung adalah "Menjadi Universitas Islam unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun generasi Khaira Ummah yang berdaya saing internasional melalui Budaya Akademik Islami." misi UNISSULA yang mendukung visi antara lain: yang pertama "Merekonstruksi, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai Islam melalui penelitian dan inovasi multidisipliner berbasis STEAM yang unggul, berdampak, dan berdaya saing internasional untuk kemaslahatan masyarakat dan pembangunan peradaban Islam", yang kedua “Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani Islami pada seluruh strata melalui pembelajaran yang unggul, inklusif, fleksibel, adaptif, akseleratif, berpusat pada mahasiswa, serta memanfaatkan STEAM, teknologi digital, dan kecerdasan artifisial untuk membangun generasi Khaira Ummah dan kader ulama tafaqquh fiddin yang berakhlak mulia, cendekia, profesional, dan siap melaksanakan kepemimpinan serta dakwah”, yang ketiga “Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, hasil penelitian, STEAM, teknologi digital, dan kecerdasan artifisial untuk menghasilkan solusi atas permasalahan

nyata, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun peradaban Islam dalam kerangka rahmatan lil 'alamin", dan keempat "Mengembangkan internasionalisasi tridarma, Budaya Akademik Islami, dan tata kelola universitas yang amanah, profesional, inklusif, adaptif, berbasis data, teknologi digital, dan kecerdasan artifisial melalui silaturahmi serta kemitraan global, evaluasi diri, penjaminan mutu, manajemen risiko, dan penyempurnaan kelembagaan secara berkelanjutan". Integrasi teknologi pembelajaran, termasuk GenAI, merupakan salah satu wujud adaptasi dan penciptaan tata kelola pendidikan yang efektif dan kreatif, sejalan dengan upaya Universitas Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) untuk mencapai kecemerlangan pendidikan dan reputasi dunia. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat mendukung pengembangan akademik dan administrasi, serta membangun kesadaran literasi dan penguasaan teknologi untuk diseminasi kreativitas dan keilmuan dosen maupun mahasiswa.

1.2 Latar Belakang Penyusunan Panduan

Pesatnya perkembangan teknologi GenAI telah membawa disrupsi signifikan di dunia pendidikan tinggi. GenAI unggul dalam kemampuannya untuk meniru kreativitas manusia sehingga memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan membuka peluang inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Namun, di balik kemudahan dan potensinya, pemanfaatan GenAI juga dapat menimbulkan berbagai tantangan etis, seperti isu plagiarisme, bias data, dan ketidakjelasan kepemilikan karya.

Menanggapi tantangan ini, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek) telah mengeluarkan panduan nasional tentang penggunaan GenAI di perguruan tinggi. Keberadaan panduan nasional tersebut menandakan pengakuan akan pentingnya pengaturan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam skala nasional. Adaptasi panduan tersebut ke tingkat institusional seperti Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) menunjukkan sebuah proaktivitas dan kesadaran akan kebutuhan kontekstual. Panduan ini diharapkan menjadi turunan aplikatif yang tidak hanya selaras dengan arahan nasional, tetapi juga disesuaikan secara cermat dengan visi, misi, nilai-nilai luhur universitas, serta mempertimbangkan ketersediaan infrastruktur teknologi informasi dan karakteristik unik sivitas akademika Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA).

1.3 Tujuan dan Fungsi Buku Panduan

Tujuan utama penyusunan panduan penggunaan GenAI di Universitas Islam

Sultan Agung (UNISSULA) adalah untuk menyediakan kerangka kerja yang jelas bagi seluruh sivitas akademika dalam memanfaatkan teknologi GenAI secara bertanggung jawab dan beretika. Hal ini sejalan dengan tujuan yang diamanatkan dalam panduan nasional, yaitu memastikan pemanfaatan GenAI yang bertanggung jawab dan beretika, melindungi integritas akademis mahasiswa dan dosen, serta mendorong inovasi dalam pembelajaran dengan tetap mengedepankan nilai-nilai kejujuran dan keadilan dalam ruang lingkup penyelesaian tugas perkuliahan, penyusunan karya ilmiah, pengembangan materi ajar, pelaksanaan penelitian, dan proses administrasi akademik. Secara lebih spesifik, panduan ini berfungsi untuk:

a. Memberikan pemahaman menyeluruh mengenai teknologi GenAI, termasuk peluang dan tantangannya dalam konteks akademik di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA).
b. Menetapkan pedoman yang jelas mengenai penggunaan GenAI yang etis dan bertanggung jawab bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA).
c. Melindungi integritas akademik dan karya ilmiah sivitas akademika Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) dari praktik-praktik penyalahgunaan GenAI.
d. Mendorong pemanfaatan GenAI secara inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan layanan administrasi di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA).
e. Membekali sivitas akademika Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) dengan literasi GenAI yang memadai untuk menghadapi perkembangan teknologi di masa depan.

1.4 Definisi GenAI

GenAI adalah sub-bidang dari kecerdasan buatan yang berfokus pada kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan konten baru yang orisinal, seperti teks, gambar, musik, atau kode program (Sisephaputra et al., 2024). Berbeda dengan AI klasik yang umumnya dirancang untuk menganalisis data, melakukan klasifikasi, atau membuat prediksi, keunikan GenAI terletak pada kemampuannya untuk meniru kreativitas manusia. Teknologi ini bekerja dengan cara mempelajari pola dan struktur dari kumpulan data yang sangat besar, kemudian menggunakan pemahaman tersebut untuk menghasilkan output baru yang koheren dan relevan, bukan sekadar menyalin informasi yang sudah ada.

Kemampuan GenAI untuk menghasilkan konten kreatif seperti teks, gambar, suara dan video mempunyai potensi besar untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan membuka peluang inovasi dalam penyelenggaraan pembelajaran (Hanafi et al., 2025). Beberapa manfaat yang diperoleh dari penggunaan GenAI dalam pembelajaran, antara lain: personalisasi pembelajaran, meningkatkan akses pendidikan, mengembangkan penilaian yang adaptif, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, meningkatkan kolaborasi, dan membantu dosen dalam menjalankan tugas administratif (Udeh, 2025).

1.5 Ruang Lingkup Penerapan GenAI di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)

Ruang lingkup penerapan panduan ini mencakp berbagai aktivitas di bawah payung tridarma perguruan tinggi, yaitu:

a. Pembelajaran: Penggunaan GenAI untuk mendukung proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas, termasuk dalam penyusunan tugas, makalah, dan presentasi.
b. Penelitian: Pemanfaatan GenAI sebagai alat bantu dalam proses riset, mulai dari tinjauan literatur, analisis data, hingga penulisan draf laporan.
c. Pengabdian kepada Masyarakat: Aplikasi GenAI dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan yang bertujuan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

BAB II
PEDOMAN UMUM GenAI

Bagian ini menguraikan pedoman umum yang berlaku bagi seluruh sivitas akademika Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) dalam menggunakan GenAI secara bijak dan bertanggung jawab.

2.1 Sasaran Pengguna

Panduan ini ditujukan kepada seluruh sivitas akademika Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), yang meliputi:

a. Mahasiswa: Sebagai pengguna utama teknologi dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri.
b. Dasen: Sebagai fasilitator pembelajaran, peneliti, dan pengguna teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian.
c. Tenaga Kependidikan: Sebagai pendukung layanan administrasi akademik dan operasional universitas yang dapat memanfaatkan GenAI untuk efisiensi kerja.

2.2 Prinsip Dasar Penggunaan GenAI

Pemanfaatan GenAI di lingkungan akademik Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) harus didasarkan pada prinsip-prinsip etika yang kuat. GenAI harus dipandang sebagai alat bantu atau assistive tool, bukan sebagai pengganti proses berpikir, analisis kritis, dan kreativitas manusia. Penggunaan yang bertanggung jawab mensyaratkan pengguna untuk selalu melakukan verifikasi terhadap setiap keluaran yang dihasilkan oleh GenAI, karena alat ini rentan terhadap kesalahan informasi atau hallucination. Ketergantungan berlebihan tanpa verifikasi dapat menghambat pengembangan kompetensi inti dan justru merugikan proses pembelajaran.

2.3 Aktivitas Pembelajaran yang Menggunakan GenAI

GenAI menawarkan berbagai peluang untuk mendukung aktivitas pembelajaran di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA). Pemanfaatannya dapat dikategorikan berdasarkan fungsinya:

-

Tabel 1 Pemanfaatan GenAI Berdasarkan Fungsinya

No.	Kategori	Aplikasi Utama	Fungsi/Manfaat
1	Menghasilkan Teks	Gemini, ChatGPT, *Microsoft Copilot*	Menulis esai, ringkasan, laporan, kode program
2	Menghasilkan Suara	*Google Text-to-Speech,* TTS Prosa	Mengubah teks ke suara untuk materi audio
3	Menghasilkan Gambar	*Stable Dijjusion,* DALL-E 3	Membuat ilustrasi/ gambar dari deskripsi teks
4	Menghasilkan Video	Synthesia, LumenS	Membuat video oembelaiaran dari teks
5	Kombinasi Keluaran (Presentasi)	Tome.App, Magic Slides	Otomatisasi pembuatan slide presen tasi
6	Mencari Konten	*Connected Paper, Open Knowledge Maps*	Membantu penelusuran literatur
7	Mengombinasikan Konten	Asisten You.com	Analisis data & pemecahan masalah
8	Mengubah Konten	*Google Translator, DeepL Write, QuillBot*	Penerjemahan, parafrase, perbaikan tata bahasa
9	Memahami Konten	*PerplexityAI, Claude*	Merangkum dokumen & menjawab pertanyaan berbasis konteks
10	Membantu Pemrograman dan *Debugging*	*Github Copilot, Windsurf*	Membuat kode pemrograman dalam text editor dan melakukan *debuaaing*

Aktivitas Pembelajaran yang didukung oleh GenAI diantaranya:

a. Bagi Mahasiswa

   Mencari acuan dan sumber bacaan, mendapatkan ide penulisan, menyusun presentasi, hingga memahami materi yang sulit.

b. Bagi Dosen

   Personalisasi materi ajar, perancangan kurikulum, penyusunan materi kuliah, restrukturisasi materi ajar lama, pembuatan sistem tutor berbasis GenAI (konseptual), membantu penilaian (dengan hati-hati), dan pengelompokan rombongan belajar.

c. Bagi Tenaga Kependidikan

   Penyusunan laporan administrasi akademik secara otomatis, pembuatan notulen rapat, ringkasan basil evaluasi, atau surat dinas menggunakan GenAI berbasis teks, penerjemahan dan parafrase dokumen resmi dalam berbagai bahasa, peningkatan layanan informasi kepada mahasiswa melalui chatbot internal, penyusunan infografis, poster kegiatan, dan materi publikasi dengan bantuan GenAI visual, dan otomatisasi pengelolaan data akademik atau administrasi menggunakan *tool* GenAI berbasis teks dan *spreadsheet.*

2.4 Pemanfaatan GenAI dalam Mendukung Program Kampus Berdampak

Program Kampus Berdampak mendorong mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi dan kampusnya, seperti magang, penelitian, dan proyek kemanusiaan. GenAI dapat menjadi alat pendukung berbagai aktivitas Kampus Berdampak:

a. Magang/Praktik Kerja

   Mahasiswa dapat menggunakan GenAI untuk riset perusahaan, analisis industri, penyusunan laporan magang, atau bahkan simulasi tugas-tugas tertentu yang relevan dengan bidang magangnya.

b. Penelitian/Riset

   Mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkan GenAI untuk tinjauan literatur, analisis data awal, visualisasi data, atau penulisan draf proposal dan laporan penelitian.

c. Proyek Kemanusiaan/Pengabdian Masyarakat

   GenAI dapat digunakan untuk analisis kebutuhan masyarakat, perencanaan proyek, pembuatan materi sosialisasi, atau pelaporan kegiatan.

BAB III
PEMETAAN TEKNOLOGI GenAI

Bab ini menyajikan pemetaan komprehensif berbagai *platform* dan aplikasi GenAI yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), lengkap dengan analisis fungsi, keunggulan, dan keterbatasannya. GenAI dapat menerima masukan dari berbagai bentuk data, misal teks, suara, video. GenAI tersebut dapat menghasilkan luaran berbagai bentuk data sesuai kemampuan GenAI tersebut. Sehingga perlu dikenali berbagai aplikasi GenAI yang memiliki kemampuan dan keterbatasan yang berbeda.

3.1 Jenis-jenis GenAI

Secara umum, GenAI dapat dikategorikan berdasarkan jenis konten yang dihasilkannya, termasuk:

a. Teks: Model yang menghasilkan tulisan, draf, ringkasan, atau jawaban dari perintah teks.
b. Gambar: Model yang menciptakan gambar, ilustrasi, atau desain visual dan deskripsi teks.
c. Suara: Model yang menghasilkan audio, seperti musik, narasi, atau suara tiruan dari teks atau input lainnya.
d. Video: Model yang membuat video pendek atau animasi dari deskripsi, gambar, atau teks.
e. Kode Program: Model yang menghasilkan cuplikan kode, membantu proses *debugging,* atau menjelaskan fungsi kode.

3.2 Fungsi dan Kegunaan GenAI di Bidang Akademik

GenAI dapat digunakan untuk beragam fungsi sebagai berikut:

a. Membuat Konten

Teknologi GenAI dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai jenis konten, seperti dokumen teks, kode program, rekaman suara, gambar, dan video. Beberapa contoh nyata dari konten yang dapat dihasilkan termasuk silabus pembelajaran, video tutorial, ilustrasi visual berdasarkan deskripsi teks, dan modul pemrograman.

b. Mencari Konten

Teknologi GenAI dapat digunakan untuk mencari informasi atau konten yang relevan. Untuk menghindari ketidakakuratan, penting bagi pengguna untuk memberikan spesifi.kasi yangjelas mengenai informasi yang dicari, serta menyertakan sumber konten yang dapat dijadikan acuan. Salah satu metode yang digunakan untuk pencarian ini adalah teknologi RAG *(Retrieval Augmented Generation),* yang memanfaatkan mesin pencari untuk menyajikan hasil yang terperinci

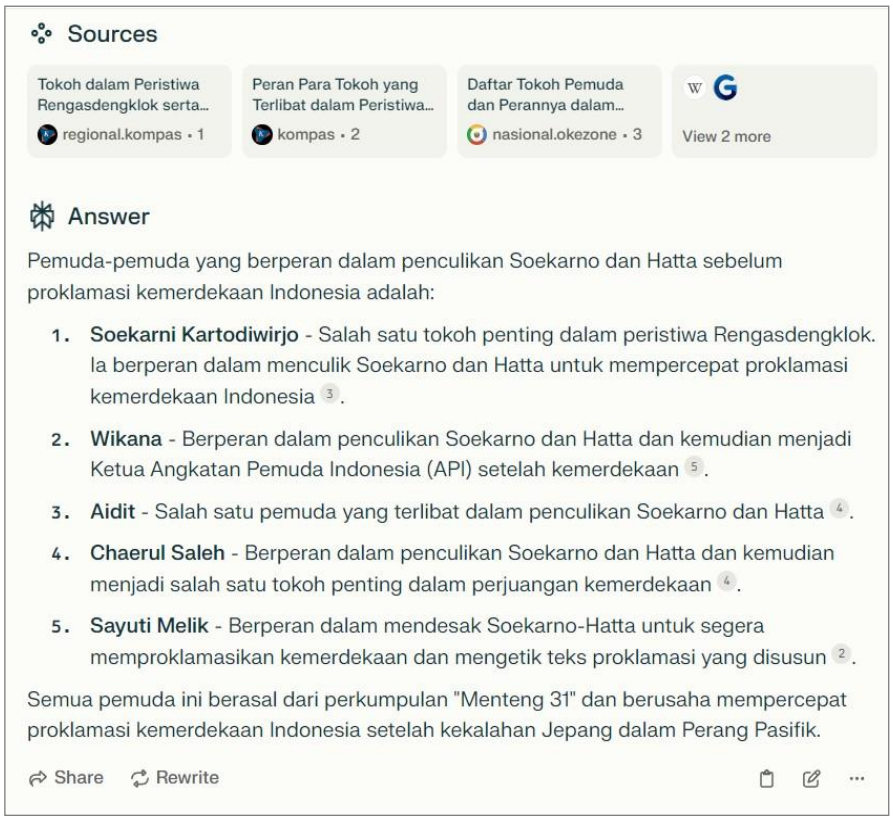

Gambar 1. Hasil Pencarian Informasi untuk Teknologi GenAI dengan RAG (contoh: Perplexity.ai)

c. Mengubah Konten

GenAI juga memiliki kemampuan untuk mengubah atau memodifikasi konten yang ada, seperti merangkum teks, menerjemahkan bahasa, melakukan parafrase, mengoptimalkan kode

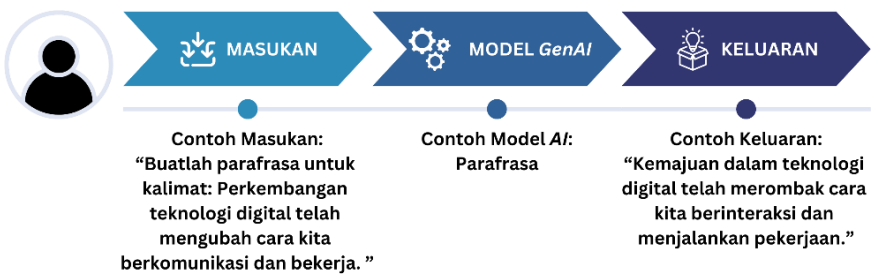

Gambar 2. Penggunaan Model GenAI untuk Menghasilkan Parafrase

d. Memahami Konten

Teknologi GenAI dapat membantu pengguna dalam memahami berbagaijenis konten, baik itu teks, kode program, atau rekaman suara. Untuk menghindari hasil yang tidak akurat (halusinasi), sebaiknya pengguna tidak hanya memberikan pertanyaan, tetapi juga memasukkan konten yang relevan sebagai referensi untuk memastikan hasil yang lebih akurat.



Gambar 3. Contoh Penggunaan Model GenAI dalam Pemahaman Konten

e. Mengombinasikan Konten

GenAI dapat menggabungkan beberapa potongan konten menjadi satu hasil yang lebih kompleks. Sebagai contoh, dengan memberikan beberapa teks sebagai input, GenAI dapat menghasilkan ringkasan dari gabungan teks-teks tersebut.



Gambar 4. Contoh Penggunaan Model GenAI dalam Pengubahan Konten

3.3 Ragam *Tools* GenAI

a. Menghasilkan Konten Teks

Beberapa aplikasi GenAI yang dapat digunakan untuk menghasilkan teks dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Aplikasi GenAI untuk Menghasilkan Teks

Menghasilkan teks						
Nama *GenAI*	**Pengguna**	**Akses**	**keluaran**	**Bahasa**	**Lisensi**	***URL***
Gemini	mahasiswa dan dosen	*web., mobile, API*	teks	multi	bebas dan berbayar	https://gemini.com
ChatGPT	mahasiswa dan dosen	*web., mobile, API*	teks	multi	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://chat.openai.com/chat
Github Copilot	mahasiswa dan dosen	*web., mobile, API*	teks	bahasa Inggris	bebas dan berbayar	https://github.com/features/copilot
QuickChat	Dosen	*web., mobile, API*	teks	multi	berbayar	https://www.quickchat.ai/
Storylab.Ai	mahasiswa dan dosen	*web*	teks	multi	bebas dan berbayar	https://storylab.ai/
Writefull Title Generator	mahasiswa dan dosen	*web., mobile, API*	teks	bahasa Inggris	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://x.writefull.com/title-generator

Microsoft Copilot	mahasiswa dan dosen	*web., mobile, API*	teks	multi, 25 bahasa	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://www.microsoft.com/en-us/copilot

Sumber: Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) Pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (2025)

b. Menghasilkan Konten Suara

Beberapa Aplikasi GenAI juga dapat digunakan untuk menghasilkan suara, yaitu suara *computer-generated,* ataupun suara *human-modified,* seperti terlihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Aplikasi GenAI untuk Menghasilkan Suara

Menghasilkan Suara						
Nama *GenAI*	**Pengguna**	**Akses**	**keluaran**	**Bahasa**	**Lisensi**	***URL***
Google text-to-speech	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Suara	Multi	berbayar	https://cloud.google.com/text- to-speech
TTS Prosa	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Suara	Indonesia dan Inggris	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://tts.prosa. ai/
Bahasa kita	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Teks	Multi, Indonesia	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://dikte.in/
Podcastle	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Suara, video, teks	Multi	bebas dan berbayar	https://podcastle.ai/tools/podca st-recording

OpenAI *TTS*	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Suara	Multi	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://openai.com/research/whisper
Speechify	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Suara	Multi, lebih dari 30 bahasa	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://www.speechify.com
Mubert (Musik)	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, API*	Suara (Musik)	Multi	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://mubert.com
Soundful (musik)	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, API*	Suara (Musik)	Multi	bebas dan berbayar ada skema khusus pendidikan	https://soundful.com

Sumber: Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) Pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (2025)

c. Menghasilkan Konten Gambar

Aplikasi GenAI juga dapat menghasilkan gambar, yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk keperluan pembelajarannya. Bahkan aplikasi GenAI dapat merekayasa gambar atau foto sesuai dengan prompt yang diberikan, sehingga dihasilkan gambar / foto "palsu" yang dapat berdampak negatif dan dikenal dengan nama *"deep-fake"*. Tabel 3.3 menjelaskan beberapa aplikasi GenAI yang dapat menghasilkan gambar, dan pemanfaatannya secara etis dan bertanggung jawab.

Tabel 3. 3 Aplikasi GenAI untuk Menghasilkan Gambar

Menghasilkan Gambar						
Nama *GenAI*	**Pengguna**	**Akses**	**Keluaran**	**Bahasa**	**Lisensi**	***URL***
Stable Diffusion	Mahasiswa dan Dosen	*Web*	Gambar	Multi	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://stablediffusi onweb.com/
DALL-E 3	Mahasiswa dan Dosen	*Web, API*	Gambar	Multi	berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://openai.com/ index/dall-e-3/
Illustroke	Mahasiswa dan Dosen	*Web*	Gambar	Multi	berbayar dengan skema khusus pendidikan	https://illustroke.co m/
Midjourney	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Discord*	Gambar	Multi	berbayar	https://www.midjou rney.com/
Stockimg	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, API*	Gambar	Bahasa Inggris	berbayar	https://stockimg.ai/
Flair	Mahasiswa	*Web, API*	Gambar	Bahasa Inggris	bebas dan berbayar	https://flair.ai/

Sumber: Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) Pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (2025)

d. Menghasilkan Konten Video

Perkembangan GenAI yang sedemikian pesat telah memunculkan aplikasi yang dapat menghasilkan konten video berdasarkan *prompt* yang diberikan, sebagaimana pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Aplikasi GenAI untuk Menghasilkan Video

Menghasilkan Video						
Nama *GenAI*	**Pengguna**	**Akses**	**Keluaran**	**Bahasa**	**Lisensi**	***URL***
Synthesia	Mahasiswa dan Dosen	*Web, API*	Video	Multi	berbayar	https://www.synthesia.io/
Sora AI	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Video	Multi	Tidak Tersedia (bebas maupun berbayar)	https://openai.com/index/sora/
Lumen 5	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Video	Multi, lebih dari 39 bahasa	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://lumen5.com/
Invideo	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Video	Multi, lebih dari 50 bahasa	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://invideo.io/
Runway	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Video	Multi	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://runwayml.com/
DeepBrain	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Video	Multi, lebih dari 80 bahasa	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://www.deepbrain.io/

Sumber: Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) Pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (2025)

e. Menghasilkan Presentasi dengan Kombinasi Keluaran

Kemudahan lain yang juga dapat diberikan oleh GenAI melalui pemanfaatan beragam aplikasi dan alat berupa presentasi. Dosen dan mahasiswa dapat membuat presentasi dan mengombinasikan antara teks, gambar, suara, dan video dalam satu presentasi berdasarkan prompt yang diberikan. Tabel 3.5 menunjukkan beberapa aplikasi GenAI untuk menghasilkan presentasi.

Tabel 3.5 Aplikasi GenAI untuk Menghasilkan Kombinasi Keluaran

Menghasilkan presentasi atau kombinasi berbagai keluaran						
Nama *GenAI*	**Pengguna**	**Akses**	**Keluaran**	**Bahasa**	**Lisensi**	**URL**
Tome.App	Mahasiswa dan Dosen	*Web*	Teks, Gambar, Video	Bahasa Inggris	bebas dan berbayar	https://beta.tome.app/
Magic Slides	Mahasiswa dan Dosen	*Web, API*	presentasi, Gambar, Video, Grafik	Multi	bebas dan berbayar	https://www.magicslides.app/
GPT-4o	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, API, Desktop*	Teks, Audio, Gambar	Multi, lebih dari 50 bahasa	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://openai.com/gpt-4o
SmallPPT	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Presentasi (PPT, PDF, dsb)	Multi	bebas dan berbayar	https://smallppt.com/
AIPPT	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Presentasi (PPT, PDF, dsb)	Multi	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://aippt.com/

Sumber: Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) Pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (2025)

f. Mencari Konten

Ada pula kemampuan aplikasi GenAI dalam mencarikan konten bagi dosen dan mahasiswa. Beberapa aplikasi GenAI untuk mencari konten ditunjukkan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Aplikasi GenAI untuk Mencari Konten

Mencari Konten						
Nama *GenAI*	**Pengguna**	**Akses**	**Keluaran**	**Bahasa**	**Lisensi**	**URL**
Connected Paper	Mahasiswa dan Dosen	*Web*	Teks	Multi	Bebas, berbayar	https://www.connectedpapers.com/
Open Knowledge Maps	Mahasiswa dan Dosen	*Web*	Teks	Multi	Bebas	https://openknowledgemaps.org/

Sumber: Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) Pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (2025)

g. Mengombinasikan Konten

Beberapa aplikasi GenAI ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas melalui pengombinasian konten, seperti penulisan esai, debugging kode, pelaksanaan riset, pembuatan kaiya seni digital, pemecahan masalah kompleks, dll. Tabel 3.7 menunjukkan contoh beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk mengombinasikan konten.

Tabel 3.7 Aplikasi GenAI untuk Mengombinasikan Konten

Mengkombinasikan Konten						
Nama *GenAI*	**Pengguna**	**Akses**	**Keluaran**	**Bahasa**	**Lisensi**	***URL***
Asisten You.com	Mahasiswa dan dosen	*Web, Mobile, API*	Teks	Bahasa Inggris	Bebas	https://you.com/code
Revision.AI	Mahasiswa	*Web*	Teks	Bahasa Inggris	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://www.revision.ai/
SwotBot	Dosen	*Web*	Teks	Multi	bebas dan berbayar	https://www.swotbot.ai/
Knowji	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop*	Teks	Multi	bebas dan berbayar	https://knowji.com

Sumber: Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) Pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (202

h. Mengubah Konten

Jika dosen dan mahasiswa sudah memiliki konten, namun masih ingin mengubah, memperbaiki atau memodifikasi kontennya, maka beberapa aplikasi GenAI pada Tabel 3.8 dapat dimanfaatkan.

Tabel 3.8 Aplikasi GenAI untuk Mengubah Konten

Mengubah Konten						
Nama *GenAI*	**Pengguna**	**Akses**	**Keluaran**	**Bahasa**	**Lisensi**	***URL***
Clean Up	Mahasiswa dan Dosen	*Web, API*	Gambar	Bahasa Inggris	bebas dan berbayar	https://cleanup.pictures/
Bing Translator	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, API*	Teks, Suara	Multi	Bebas	https://www.bing.com/translator
Google Translator	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Teks, Suara, Gambar	Multi	Bebas	https://translate.google.com/
Krisp	Mahasiswa dan Dosen	*Desktop*	Suara	Multi	bebas dan berbayar	https://krisp.ai/
Clean-voice	Mahasiswa dan Dosen	*Web, API*	Suara	Multi, bahasa Inggris, Prancis, Jerman dan Arab	berbayar	https://cleanvoice.ai/
Vocal-remover	Mahasiswa dan Dosen	*Web*	Suara	Multi	bebas	https://vocalremover.org/
Real Fast Reports	Dosen	*Web*	Teks	Bahasa Inggris	berbayar, ada skema khusus pendidik-an	https://realfastreports.com/

Descript	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Desktop, API*	Suara, Video , Teks	Multi	bebas dan berbayar	https://www.descript.com/
DeepL Write	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Teks	Multi	bebas dan berbayar	https://www.deepl.com/write
Resume-Worded	Mahasiswa	*Web*	Teks	Bahasa Inggris	bebas dan berbayar	https://www.resumeworded.com/
Whisper	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Teks	Multi	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidik-an	https://openai.com/index/whisper/
Misrosoft Azure Speech to Text	Mahasiswa dan Dosen	*Web, API, Mobile, Desktop*	Teks	Multi	bebas dan berbayar	https://azure.microsoft.com/en-us/services/cognitive-services/speech-to-text/
Dragon Pro	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Desktop, API*	Teks	Multi	berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://nuance.com/dragon

ClickUp	Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Teks	Multi	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://clickup.com

Sumber: Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) Pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (2025)

i. Memahami Konten

Aplikasi GenAI juga memiliki kemampuan memahami konten, sehingga dapat merangkum, menjawab pertanyaan, dll. sesuai prompt yang diberikan. Hal ini tentunya akan sangat membantu dosen dan mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Tabel 3.9 menunjukkan contoh beberapa aplikasi GenAI yang dapat digunakan untuk memahami konten.

Tabel 3. 9 Aplikasi GenAI untuk Memahami Konten

Memahami Konten						
Nama *GenAI*	**Pengguna**	**Akses**	**Keluaran**	**Bahasa**	**Lisensi**	***URL***
PerplexityAI	Mahasiswa dan dosen	*Web, Mobile, API*	Teks	Multi	bebas dan berbayar	https://www.perplexity.ai/
Claude	Mahasiswa dan dosen	*Web, API*	Teks	Multi	bebas dan berbayar	https://claude.ai/
Meeting.AI	Mahasiswa dan dosen	*Web, Mobile*	Teks	Multi	bebas dan berbayar	https://meeting.ai/id/
Meemo Prosa	Mahasiswa dan dosen	*Web, API*	Teks	Multi	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://meemo.prosa.ai
Hemingway	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Desktop*	Teks	Bahasa Inggris	bebas dan berbayar	https://hemingwayapp.com/

Sonix	Mahasiswa dan Dosen	*Web, API*	Teks	Multi	Berbayar	https://sonix.ai/
QuillBot	Mahasiswa dan Dosen	*Web*	teks	Multi	bebas dan berbayar, ada skema khusus pendidikan	https://quillbot.com/
Otter	Mahasiswa dan Dosen	*Web, Mobile*	Teks	Bahasa Inggris	bebas dan berbayar	https://otter.ai/
Gradescope	Dosen	*Web, Mobile, Desktop, API*	Teks	Multi	Berbayar	https://www.gradescope.com

Sumber: Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) Pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (2025)

j. Membantu Pemrograman dan *Debugging*

Aplikasi GenAI juga memiliki kemampuan memahami konten, sehingga dapat merangkum, menjawab pertanyaan, dll. sesuai prompt yang diberikan. Hal ini tentunya akan sangat membantu dosen dan mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Tabel 3.10 menunjukkan contoh beberapa aplikasi GenAI yang dapat digunakan untuk memahami konten.

Tabel 3.10 Aplikasi GenAI untuk Membantu Pemrograman dan *Debugging*

Memahami Konten					
Nama	Fungsi	Keluaran	Bahasa	Lisensi	URL
Github Copilot	Asisten coding berbasis AI yang membantu menulis kode secara otomatis di berbagai bahasa pemrograman langsung di editor seperti vs Code, berdasarkan konteks dan komentar dari pengguna.	Teks	Multi Bahasa	Gratis dan Berbayar	https://github.com/features/copilot
Blackbox **AI**	Alat **AI** yang mempermudah pengambilan, penelusuran, dan pemahaman kode dari video atau dokumentasi teknis, serta menyediakan fitur auto-complete kode	Teks	Multi Bahasa	Gratis dan Berbayar	https://www.useblackbox.io/

	dan penerjemahan instruksi ke dalam kode.				
Deepsite	**AI** untuk membantu merancang dan menghasilkan kode frontend dari deskripsi teks atau gambar desain, mempercepat proses pembuatan antarmuka pengguna.	Teks	Multi Bahasa	Gratis dan Berbayar	https://www.deepsite.ai/
Windsurf	Asisten coding berbasis **AI** yang membantu pengembang dengan penulisan, *debugging,* dan eksplorasi kode secara interaktif melalui antar muka chat.	Teks	Multi Bahasa	Gratis dan Berbayar	https://windsurf.ai/

Sumber: Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) Pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (2025)

3.4 Perkembangan Tren GenAI di Dunia Pendidikan

Integrasi GenAI di lingkungan akademik merupakan respons terhadap perubahan perilaku sivitas akademika dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaa. Meskipun teknologi ini menghadirkan kemudahan, tak dapat dipungkiri bahwa potensi plagiarisme, bias dalam data, serta kemungkinan rekayasa informasi informasi menjadi tantangan serius terhadap integritas akademik. Fenomena ketergantungan berlebihan pada GenAI dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi secara kritis. Oleh karena itu, panduan ini menekankan pentingnya implementasi literasi digital, penguatan kebijakan integritas akademik, serta pembentukan budaya akademik yang beretika, sehingga pemanfaatan GenAI dapat dipertanggungjawabkan dan menghasilkan manfaat yang maksimal.

BAB IV
ETIKA PENGGUNAAN GenAI

Pemanfaatan GenAI bagi sivitas akademika Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) harus dilandasi oleh prinsip-prinsip etika yang kuat untuk memastikan penggunaan yang bertanggung jawab, adil, transparan,dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan serta integritas akademik.

4.1 Rujukan Prinsip Etika

Pedoman etika ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip yang telah diakui baik di tingkat nasional maupun internasional, mencakup berbagai acuan yang menjadi standar dalam penggunaan teknologi secara bertanggung jawab, seperti:

a. Prinsip-prinsip Etika AI UNESCO

   Pemanfaatan GenAI di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)perlu mengacu pada *Recommendation on the Ethics of Artificial Intelligence* dari UNESCO (UNESCO, 2022). Dokumen tersebut menekankan pentingnya menjunjung hak asasi manusia, melestarikan lingkungan, menghargai keberagaman, mendorong inklusivitas, serta memperkuat nilai perdamaian dan keadilan sebagai landasan etis penggunaan Al.

b. Panduan dari Kemdiktisaintek

   Panduan ini merujuk pada buku Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Kemdiktisaintek (Juliandi et al., 2025). Dokumen tersebut memuat asas keterpercayaan AI, seperti keadilan, transparansi, keandalan, perlindungan data pribadi, serta prinsip-prinsip lain yang menjadi dasar adaptasi kebijakan di tingkat institusi.

c. Etika Kecerdasan Artifisial

   Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 9 Tahun 2023 menekankan nilai-nilai dasar yang harus dijunjung tinggi dalam pemanfaatan AI, termasuk inklusivitas, penghormatan terhadap martabat manusia, jaminan keamanan dan aksesibilitas, serta tanggung jawab melalui akuntabilitas dan perlindungan data pribadi (Kominfo RI, 2023). Selain itu, surat edaran ini juga mendorong dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dan penghargaan atas Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai bagian dari ekosistem teknologi yang berkeadilan.

4.2 Etika yang Harus Dijunjung Tinggi oleh Sivitas Akademika

Etika berikut perlu diterapkan untuk memastikan penggunaan GenAI di lingkungan akademik berlangsung secara etis, transparan, dan bertanggung jawab.

a. Kejujuran Ilmiah
   1) Tidak mengklaim karya yang dihasilkan GenAI sebagai milik sendiri secara utuh.
   2) Menggunakan GenAI sebagai alat bantu, bukan pengganti proses berpikir dan analisis mandiri.
   3) Menghindari segala bentuk fabrikasi atau manipulasi data dengan menggunakan GenAI.

b. Transparansi Sumber dan Penggunaan GenAI
   1) Memberikan atribusi yang jelas ketika GenAI digunakan secara signifikan dalam menghasilkan ide, teks, data, atau visualisasi dalam karya akademik (misalnya "Ilustrasi dibuat menggunakan DALL·E").
   2) Jujur mengenai sejauh mana GenAI membantu dalam pengerjaan tugas atau penelitian.

c. Keadilan Akses dan Non-Diskriminasi
   1) Berupaya memastikan bahwa manfaat GenAI dapat diakses secara merata oleh seluruh sivitas akademika, tanpa memperburuk kesenjangan digital.
   2) Waspada dan kritis terhadap potensi bias (gender, ras, sosial-ekonomi, dll.) dalam *output* GenAI dan tidak menggunakan GenAI untuk menghasilkan konten yang diskriminatif atau merugikan kelompok tertentu.

d. Kesadaran Hak Cipta (HKI)
   1) Menghormati HKI atas data yang digunakan untuk melatih model GenAI dan konten yang dihasilkan.
   2) Tidak menggunakan GenAI untuk menghasilkan karya yang secara langsung melanggar hak cipta orang lain.
   3) Memahami kebijakan HKI dari *platfonn* GenAI yang digunakan.

e. Privasi dan Keamanan Data
   1) Tidak memasukkan informasi pribadi yang sensitif, data penelitian rahasia, atau informasi konfidensial institusi ke dalam platform GenAI publik atau yang tidak terjamin keamanannya.
   2) Memahami bagaimana data pengguna dikelola oleh penyedia layanan GenAI dan mengambil langkah untuk melindungi privasi.

f. Tanggung Jawab dan Akuntabilitas

1) Sivitas akademika bertanggungjawab penuh atas akurasi, validitas, dan implikasi etis dari setiap karya atau keputusan yang dihasilkan dengan bantuan GenAI.
2) Siap mempertanggungjawabkan penggunaan GenAI dalam aktivitas akademik.

g. Penggunaan Kritis dan Reflektif

1) Selalu melakukan verifikasi silang terhadap informasi yang dihasilkan GenAI dengan sumber yang kredibel.
2) Tidak menerima *output* GenAI secara mentah-mentah tanpa evaluasi kritis.
3) Merefleksikan dampak penggunaan GenAI terhadap proses belajar dan pengembangan kompetensi diri.

4.3 Contoh Pernyataan *Acknowledgement* dalam Karya Ilmiah

Sebagai bagian dari prinsip transparansi dan akuntabilitas, sivitas akademika wajib memberikan pengakuan *(acknowledgement)* atau atribusi yang jelas saat menggunakan GenAI dalam karya ilmiah atau tugas akademik. Pengakuan ini bukan sekadar formalitas, melainkan sebuah cara untuk menunjukkan kejujuran akademik dan menegaskan bahwa penulis telah menggunakan alat tersebut secara kritis dan bertanggung jawab. Pengakuan ini juga berfungsi untuk membedakan antara kontribusi GenAI dan kontribusi intelektual orisinal dari penulis.

Pemyataan pengakuan dalam bentuk deklarasi penggunaan GenAI oleh sivitas akademika UNISSULA diperlukan untuk menjaga kejujuran akademik di era kecerdasan buatan. Dengan deklarasi yang jelas, prinsip etika penggunaan GenAI dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya. Deklarasi ditujukan kepada seluruh sivitas UNISSULA yang menggunakan GenAI untuk keperluan kepenulisan tugas akhir, pembuatan media ajar, pembuatan modul ajar, laporan penelitian dan lain-lain yang terkait dengan akademisi yang dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis sepenuhnya. Deklarasi perlu dinyatakan dalam bentuk formulir sebagaimana yang tertera pada Lampiran. Pengajuan penggunaan GenAI harus melalui persetujuan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diberlakukan yang dijelaskan pada Lampiran.

BAB V
BATASAN DAN RISIKO GenAI

Meskipun GenAI memberikan keuntungan dalam mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan administrasi di lingkungan perguruan tinggi, penting bagi sivitas akademika Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) untuk memahami bahwa penggunaannya tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan dan risiko. Risiko tersebut dapat mencakup keakuratan informasi yang dihasilkan, potensi plagiarisme, pelanggaran etika, hingga dampaknya terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam serta langkah-langkah mitigasi yang tepat agar GenAI dapat dimanfaatkan secara optimal, bertanggung jawab, dan tetap sejalan dengan nilai-nilai akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA).

5.1 GenAI Bukan Pengganti Kecerdasan Manusia

Prinsip utama yang harus dipahami adalah GenAI merupakan alat bantu *(assistiue* tooij, bukan pengganti kemampuan berpikir kritis, analisis mendalam, kreativitas, dan proses belajar manusia. Ketergantungan berlebihan pada GenAI tanpa pemahaman dan elaborasi mandiri dapat menghambat pengembangan kompetensi inti mahasiswa dan kualitas karya akademik. Manusia tetap memegang peran sentral dalam mengarahkan, mengevaluasi, dan bertanggung jawab atas *output* yang dihasilkan dengan bantuan GenAI. Oleh karena itu, pemanfaatan GenAI perlu diiringi dengan literasi digital dan etika akademik yang memadadi agar penggunaannya tetap mendukung integritas ilmiah.

5.2 Aktivitas yang Dibatasi atau Dilarang

Guna memastikan terjaganya integritas akademik serta mutu pembelajaran, ada sejumlah kegiatan yang perlu dibatasi atau bahkan sepenuhnya dilarang dalam hal penggunaan GenAI. Pembatasan ini bertujuan agar pemanfaatan teknologi tersebut tidak mengganggu prinsip kejujuran akademik dan tetap mendukung terciptanya proses belajar yang bermakna dan berkualitas. Adapun aktivitas yang dibatasi dan dilarang:

a. Menjawab Soal Ujian Secara Langsung

Penggunaan GenAI untuk menghasilkan jawaban dalam ujian, kuis, atau bentuk evaluasi lainnya yang bertujuan mengukur pemahaman dan kemampuan individu secara mandiri adalah tidak diperbolehkan, kecuali jika

telah diizinkan secara eksplisit oleh dosen untuk tujuan tertentu (misalnya, ujian *open book* dengan aturan khusus). Pelanggaran ini termasuk dalam kategori kecurangan akademik.

b. Menyusun Karyallmiah Tanpa Pemahaman dan Kontribusi Intelektual Signifikan

Mahasiswa dilarang menyerahkan karya ilmiah termasuk skripsi, tesis, dan disertasi yang sepenuhnya atau sebagian besar dihasilkan oleh GenAI tanpa kontribusi intelektual yang substansial secara langsung dari mahasiswa yang bersangkutan. Perumusan masalah, analisis inti, interpretasi hasil, dan kesimpulan harus merupakan karya orisinal mahasiswa. GenAI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk tinjauan literatur awal atau pemeriksaan tata bahasa dengan atribusi yang jelas, namun tidak untuk menghasilkan konten inti tanpa pemahaman mendalam.

c. Menyalin Hasil dari GenAI Tanpa Verifikasi dan Konfirmasi Kritis

Menggunakan hasil keluaran GenAI secara langsung tanpa pengolahan atau modifikasi, kemudian mengakuinya sebagai karya sendiri, merupakan tindakan plagiarisme. Setiap informasi atau teks yang dihasilkan GenAI harus diverifikasi keakuratannya, diparafrase dengan bahasa sendiri, dianalisis secara kritis, dan jika perlu, disitasi sumber aslinya jika GenAI merujuk pada sumber tertentu

5.3 Risiko Penyalahgunaan GenAI

Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) akan memberlakukan sanksi yang tegas dan terukur terhadap pelanggaran akademik yang berkaitan dengan penyalahgunaan teknologi GenAI, berdasarkan ketentuan akademik yang berlaku di lingkungan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA). Bentuk pelanggaran yang dimaksud meliputi tindakan seperti plagiarisme, kecurangan dalam pelaksanaan ujian, pemalsuan data, maupun pengumpulan tugas yang bukan merupakan hasil karya orisinal. Penanganan pelanggaran akan dilakukan secara objektif dengan proses yang adil serta memberikan ruang bagi pihak yang diduga melakukan pelanggaran untuk menyampaikan pemyataan. Sanksi yang diberikan akan disesuaikan dengan tingkat keseriusan pelanggaran, mulai dari teguran, pengurangan nilai, hingga sanksi akademik yang lebih.

5.4 Penanganan Pelanggaran dan Sanksi Penggunaan GenAI di Lingkungan Sivitas UNISSULA

Pemanfaatan GenAI dalam kegiatan akademik harus tetap berada dalam koridor integritas ilmiah dan nilai-nilai etika akademik. Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tersebut tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga mencederai reputasi institusi dan kepercayaan publik terhadap dunia pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penanganan pelanggaran penggunaan GenAI oleh sivitas akademika UNISSULA mengacu pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip pembinaan dan proporsionalitas.

a. Prinsip Penanganan Pelanggaran

Penanganan pelanggaran penggunaan GenAI dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. Keadilan dan proporsionalitas
   Sanksi diberikan sesuai dengan tingkat kesalahan dan dampak pelanggaran.
2. Akuntabilitas dan transparansi
   Setiap proses pemeriksaan dilakukan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Pembinaan akademik
   Penegakan sanksi disertai edukasi agar pelanggaran serupa tidak terulang.
4. Perlindungan hak sivitas akademika
   Pihak yang diduga melakukan pelanggaran berhak menyampaikan klarifikasi atau keberatan.

b. Jenis Pelanggaran Penggunaan GenAI

Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021, pelanggaran penggunaan GenAI dapat berupa:

1. Plagiarisme berbasis Al, yaitu menyalin hasil keluaran GenAI tanpa atribusi, parafrasa, atau verifikasi sumber.
2. Fabrikasi dan falsifikasi data, yaitu menciptakan data fiktif atau memanipulasi hasil penelitian dengan bantuan GenAI.
3. Ketidaktransparanan penggunaan GenAI, seperti tidak mencantumkan *acknowledgement* atas peran AI dalam karya ilmiah.
4. Pelanggaran kerahasiaan data, misalnya memasukkan informasi pribadi atau data riset tertutup ke *platform* publik GenAI.
5. Kepengarangan yang tidak sah, yaitu menjadikan GenAI sebagai penulis atau kontributor dalam karya ilmiah.

c. Mekanisme Penanganan

1. Pelapor

a) Setiap dosen, mahasiswa, atau tenaga kependidikan dapat melaporkan dugaan pelanggaran penggunaan GenAI kepada pimpinan fakultas atau lembaga penelitian.

b) Laporan harus disertai bukti awal yang relevan (misalnya hasil uji kemiripan, rekaman percakapan, atau keluaran AI).

2. Pemeriksaan Awal

a) Pimpinan fakultas atau lembaga membentuk Tim Khusus Penanganan Pelanggaran Penggunaan GenAI.

b) Tim bertugas melakukan verifikasi dan pemeriksaan terhadap bukti, serta memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada pimpinan.

3. Penetapan Sanksi

a) Rektor, dekan, atau direktur program pendidikan vokasi menjatuhkan sanksi berdasarkan rekomendasi tim khusus dan tingkat pelanggaran yang ditemukan.

b) Dalam kasus yang berkaitan dengan pelanggaran kode etik dan kode perilaku, proses dilakukan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Rektor tentang Kode Etik.

d. Jenis dan Tingkatan Sanksi

Sanksi terhadap pelanggaran penggunaan GenAI disesuaikan dengan tingkat kesalahan sebagaimana tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021 Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16 dan Pasal 17, meliputi:

Tabel 5. 1 Tingkatan Pelanggaran Kasus dan Sanksinya

Tingkat Pelanggaran	Contoh Kasus	Jenis Sanksi
Ringan	Tidak mencantumkan *acknowledgement* atas penggunaan GenAI pada tugas atau laporan akademik	Pembinaan etika akademik, teguran lisan/tertulis

Sedang	Menyalin teks dari GenAI Penurunan nilai, tanpa atribusi, atau pembatalan tugas atau memasukkan data umum laporan ke *platform* publik tanpa izin
Berat	Menggunakan GenAI Pembatalan karya ilmiah, untuk menulis seluruh penundaan kenaikan karya ilmiah, fabrikasi jabatan akademik, hingga data, atau pelanggaran pemberhentian sementara privasi penelitian
Sangat Berat	Pengulangan Pemberhentian status pelanggaran berat atau mahasiswa/ dosen, menyebabkan kerugian pembatalan ijazah atau institusional serius sertifikat kompetensi

e. Upaya Keberatan

Sivitas akademika yang dikenai sanksi berhak mengajukan keberatan secara tertulis kepada pimpinan universitas paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak sanksi dijatuhkan, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021 Pasal 20. Proses keberatan dilakukan secara transparan dan wajib dijawab dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja.

f. Penegasan Akhir

UNISSULA menegakkan prinsip integritas akademik dan etika digital dalam setiap penggunaan GenAI. Penegakan sanksi bukan bertujuan menghukum, melainkan membina dan menjaga marwah keilmuan. Dengan demikian, teknologi GenAI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu intelektual, bukan sebagai pengganti proses berpikir akademik sivitas perguruan tinggi.

BAB VI
DEMONSTRASI PEMANFAATAN GenAI

Demonstrasi visual dan praktis memainkan peran krusial dalam memfasilitasi pemahaman dan adopsi GenAI. Tujuan demonstrasi adalah memvisualisasikan konsep, meningkatkan pemahaman praktis, mendorong adopsi yang efektif dan kritis, serta menjembatani kesenjangan literasi digital.

6.1 Akses Materi dan Video Demonstrasi

Demonstrasi video penggunaan GenAI dalam lingkup pendidikan dan kebutuhan akademik.

a. Menghasilkan Konten Teks

Tabel 6.1 GenAI untuk Menghasilkan Teks

Menghasilkan Teks			
Nama	Bahasa	Lisensi	Demo
Gemini	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
ChatGPT	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
Microsoft Copilot	Multi Bahasa	Gratis	klik disini
Story lab.Ai	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
Write.full Title Generator	Bahasa Inggris	Gratis dan berbayar	klik disini

b. Menghasilkan Konten Suara

Tabel 6.2 GenAI untuk Menghasilkan Suara

Menghasilkan Suara			
Nama	Bahasa	Lisensi	Demo
TTS Prosa	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini

Bahasa kita	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini
Podcastle	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini
Open Al TTS	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
Speechify	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini
Mubert (Musik)	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini
Soundful (musik)	Multi Bahasa	Berbayar	klik disini

c. Menghasilkan Konten Gambar

Tabel 6.3 GenAI untuk Menghasilkan Gambar

Menghasilkan Gambar			
Nama	Bahasa	Lisensi	Demo
Stable Diffusion	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini
DALL-E3	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini
Flair	Bahasa Inggris	Gratis dan berbavar	klik disini
Sora AI	Multi Bahasa	Gratis dan Berbavar	klik disini

d. Menghasilkan Konten Video

Tabel 6.4 GenAI untuk Menghasilkan Video

Menghasilkan Video			
Nama	Bahasa	Lisensi	Demo
Lumen 5	Multi Bahasa	Gratis dan	klik disini

		berbayar	
Invideo	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini
Runway	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini

e. Menghasilkan Presentasi dengan Kombinasi Keluaran

Tabel 6.5 GenAI untuk Menghasilkan Kombinasi Keluaran

Menghasilkan Presentasi Atau Kombinasi Berbagai Keluaran			
Nama	Bahasa	Lisensi	Demo
Tome.App	Bahasa Inggris	Gratis dan berbavar	klik disini
Magic Slides	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini
SmallPPT	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini
AIPPT	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini

f. Mencari Konten

Tabel 6.6 GenAI untuk Mencari Konten

Mencari Konten			
Nama	Bahasa	Lisensi	Demo
Connected Paper	Multi Bahasa	Gratis dan Berbayar	klik disini
Open Knowledge Maps	Multi Bahasa	Gratis	klik disini

g. Mengubah Konten

Tabel 6.8 GenAI untuk Mengubah Konten

Mengubah Konten			
Nama	Bahasa	Lisensi	Demo
Clean Up	Bahasa Inggris	Gratis dan berbayar	klik disini
Bing Translator	Multi Bahasa	Gratis	klik disini
Google Translator	Multi Bahasa	Gratis	klik disini
Clean- voice	Multi Bahasa	Berbayar	klik disini
Vocal-remover	Multi Bahasa	Gratis	klik disini
Real Fast Reports	Bahasa Inggris	Berbayar	klik disini
DeepL Write	Multi Bahasa	Gratis dan berbavar	klik disini
Resume-Worded	Bahasalnggris	Gratis dan berbayar	klik disini
ClickUp	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini

h. Memahami Konten

Tabel 6.9 GenAI untuk Memahami Konten

Memahami Konten			
Nama	Bahasa	Lisensi	Demo
PerplexityAI	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
Claude	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
Meeting.AI	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
MeemoProsa	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini

Hemingway	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
Sonix	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
QuillBot	Multi Bahasa	Berbayar	klik disini
Otter	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini

J. Membantu Pemrograman dan *Debugging*

Tabel 6.10 GenAI untuk Membantu Pemrograman dan *Debugging*

Membantu Pemrograman dan Debugging			
Nama	Bahasa	Lisensi	Demo
Github Copilot	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
Blackbox AI	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
Deepsite	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini
Windsurf	Multi Bahasa	Gratis dan berbayar	klik disini

6.1 Studi Kasus Penggunaan GenAI Tri Darma Perguruan Tinggi

Pemanfaatan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) telah menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan penggunaan yang tepat, GenAI dapat meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan kualitas hasil kerja akademik sivitas perguruan tinggi. Berikut ini beberapa contoh penerapannya dalam konteks nyata.

a. Pendidikan

Contoh 1 (Pengembangan Bahan Ajar Interaktif):

lbu Sari, seorang dosen mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi, ingin membuat bahan ajar yang lebih menarik untuk mahasiswa baru. la menggunakan Gemini mode *Deep Research* dengan *prompt*

"Buatkan rencana pembelajaran selama 14 (empat belas) pertemuan untuk

mata kuliah Pengantar Teknologi lnformasi, sertakan topik mingguan dan contoh aktivitas interaktif di kelas, berikut saya sertakan contoh bahan ajar mata kuliah lain."

Dari basil tersebut, lbu Sari mendapatkan rancangan silabus yang sistematis, kemudian menyesuaikan dengan capaian pembelajaran dan menambahkan contoh aktivitas berbasis proyek. Iajuga memanfaatkan *Canva Magic Write* untuk membuat infografis dan quiz interaktif.

Contoh 2 (Asistensi Belajar Mahasiswa):

Andi, mahasiswa semester awal, kesulitan memahami konsep dasar algoritma. Ia memanfaatkan *Claude* dengan *prompt:*

"Jelaskan konsep *looping* dan *conditional statement* dengan analogi sederhana dan berikan contoh latihan dengan solusi."

Hasilnya membantu Andi memahami materi dengan cepat, sekaligus melatihnya berpikir mandiri. Ia tidak menyalin basil tersebut, tetapi menggunakannya untuk memperjelas pemahaman dan berdiskusi dengan dosen.

b. Penelitian

Contoh 1 (Penyusunan Proposal Penelitian):

Pak Budi, seorang dosen muda, hendak mengajukan proposal penelitian tentang penerapan *machine learning* untuk pendidikan vokasi. la menggunakan *ChatGPT* dengan *prompt:*

"Bantu saya membuat outline proposal penelitian tentang penerapan *machine learning* untuk meningkatkan sistem asesmen di SMK, sesuai struktur proposal penelitian hibah UNISSULA yang saya lampirkan.

ChatGPTmemberikan kerangka awal yang kemudian ia sesuaikan dengan panduan hibah dan fokus risetnya. Untuk mendukung tinjauan pustaka, Pak Budi menggunakan *Scite.ai* dan *Connected Papers* untuk mencari sumber rujukan akademik yang relevan dan terverifikasi.

Contoh 2 (Analisis Data Awal):

Dian, mahasiswa magister, sedang meneliti persepsi guru terhadap pembelajaran berbasis proyek. Ia menggunakan *ChatGPT* dengan *prompt:*

"Klasifikasikan kutipan wawancara berikut ke dalam tema utama, tanpa mengubah makna atau menambahkan interpretasi."

ChatGPT membantu menyusun tabel kategorisasi awal, yang kemudian diverifikasi ulang oleh peneliti.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Contoh 1 (Pembuatan Materi Pelatihan Digitalisasi UMKM):

Tim dosen dan mahasiswa dari program pengabdian menggunakan *ChatGPT* dan *DALL-E* untuk menyiapkan materi pelatihan tentang branding digital untuk UMKM. Dengan *prompt:*

"Buatkan naskah pelatihan singkat selama 1 jam tentang strategi pemasaran digital untuk pemilik usaha kecil, disertai contoh praktik dan ilustrasi visual yang relevan."

ChatGPT membantu menghasilkan draf naskah pelatihan, sementara DALL-E menghasilkan ilustrasi poster edukatif yang kemudian disesuaikan oleh tim desain.

Contoh 2 (Edukasi Literasi Digital di Sekolah):

Mahasiswa KKN di desa binaan UNISSULA menggunakan *Copilot* untuk membantu menulis naskah video pendek edukatif tentang keamanan data pribadi. Mereka menggunakan *prompt:*

"Tuliskan skrip video edukasi berdurasi 2 menit tentang pentingnya menjaga data pribadi di internet untuk siswa SMA.

Hasilnya digunakan untuk membuat video pembelajaran yang menarik dan informatif bagi siswa.

BAB VII
STRATEGI PENERAPAN GenAI

Penerapan program pembinaan serta strategi pencegahan yang komprehensif merupakan langkah strategis yang dirancang oleh Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) untuk menjamin pemanfaatan GenAI secara optimal, etis, dan bertanggungjawab, sekaligus meminimalkan potensi penyalahgunaan teknologi tersebut. Upaya ini juga mencerminkan komitmen institusi terhadap penguatan literasi digital dan etika teknologi di lingkungan sivitas akademika.

7.1 Literasi Digital dan GenAI untuk Sivitas Akademika

Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) akan menyelenggarakan program peningkatan literasi digital dan GenAI secara berkelanjutan bagi seluruh sivitas akademika. Program ini bertujuan untuk:

a. Meningkatkan pemahaman tentang cara kerja GenAI, potensi, batasan, dan risiko etisnya.
b. Mengembangkan keterampilan dalam menggunakan alat GenAI secara efektif dan kritis.
c. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya integritas akademik dan penggunaan GenAI yang bertanggung jawab.

Kegiatan dapat berupa:

a. Workshop dan Pelatihan Berkala

   Kegiatan berupa sesi reguler yang membahas dasar-dasar GenAI, teknik *prompt engineering,* evaluasi *output* GenAI, dan studi kasus pemanfaatan di berbagai disiplin ilmu.

b. Seminar dan Diskusi

   Kegiatan dapat mengundang ahli untuk membahas perkembangan terbaru GenAI, implikasi sosial dan etis, serta panduan penggunaan GenAI secara bijak dan efektif.

c. Modul Pembelajaran Daring

   Kegiatan berupa penyediaan sumber belajar mandiri mengenai literasi GenAI yang dapat diakses kapan saja.

d. Integrasi dalam Kurikulum

   Kegiatan berupa mendorong program studi untuk mengintegrasikan materi literasi GenAI ke dalam mata kuliah yang relevan atau sebagai bagian dari kegiatan kokurikuler.

7.2 Kelas Pengenalan GenAI untuk Mahasiswa Baru

Sebagai bagian dari program orientasi atau pada semester awal, mahasiswa baru akan mendapatkan pengenalan khusus mengenai teknologi AI, termasuk GenAI. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa sejak awal dengan pengetahuan dan kesadaran yang diperlukan untuk menggunakan AI secara bijak selama masa studi mereka. Kelas ini akan mencakup:

a. Dasar-dasar AI dan GenAI.
b. Manfaat GenAI dalam mendukung pembelajaran.
c. Pedoman etika penggunaan GenAI di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA).
d. Potensi risiko dan cara menghindarinya.
e. Sumber daya dan dukungan yang tersedia di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) terkait GenAI.

7.3 Kolaborasi dengan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi

Direktorat Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)berperan sebagai sentral dalam mendukung implementasi panduan ini. Kolaborasi akan mencakup:

a. Penyediaan Infrastruktur

   Memastikan ketersediaan akses internet yang memadai dan platform teknologi yang mendukung pemanfaatan GenAI yang dilisensikan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA).

b. Dukungan Teknis

   Menyediakan layanan bantuan teknis bagi sivitas akademika yang mengalami kendala dalam menggunakan alat GenAI yang direkomendasikan.

c. Keamanan Informasi

   Mengembangkan dan mensosialisasikan kebijakan keamanan data terkait penggunaan GenAI, serta memantau potensi ancaman siber.

7.4 Rekomendasi Penggunaan *Tools* Deteksi GenAI

Untuk membantu menjaga integritas akademik, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)merekomendasikan atau menyediakan akses terbatas ke alat pendeteksi konten yang dihasilkan GenAI, seperti Tumitin AI *Detection, GP'IZero, Copyleaks,* atau alat serupa lainnya. Strategi pencegahan juga akan melibatkan desain tugas dan asesmen yang mendorong pemikiran kritis dan kreativitas orisinal, sehingga mengurangi ketergantungan pada GenAI untuk

penyelesaian tugas. Namun, penting untuk dipahami bahwa:

a. Alat Deteksi Bukan Satu-satunya Bukti

   Hasil dari alat deteksi AI tidak boleh menjadi satu-satunya dasar untuk menuduh pelanggaran akademik. Akurasi alat ini masih terbatas dan terus berkembang.

b. Perlu Investigasi Lanjutan

   Skor deteksi yang tinggi harus dianggap sebagai indikator awal yang memerlukan investigasi lebih lanjut oleh dosen, termasuk diskusi dengan mahasiswa yang bersangkutan dan pemeriksaan kualitas karya secara keseluruhan.

c. Fokus pada Pembinaan

   Tujuan utama bukanlah semata-mata mendeteksi, tetapi juga mendidik mahasiswa tentang pentingnya orisinalitas dan penggunaan GenAI yang etis.

7.5 Integrasi GenAI dalam Kurikulum dan Riset

Strategi implementasi GenAI diarahkan pada upaya mendorong setiap program studi untuk memasukkan materi literasi GenAI ke dalam mata kuliah yang relevan. Selain itu, para dosen diharapkan mampu merancang tugas dan asesmen yang secara khusus menstimulasi pemikiran kritis serta kreativitas orisinal mahasiswa, sehingga meminimalisir ketergantungan pada GenAI dalam penyelesaian tugas.

Integrasi GenAI dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan penelitian dapat menjadi alat pendukung yang mampu mempercepat pengerjaan. Buku panduan ini juga menyajikan rekomendasi penggunaan *tools* GenAI dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi sebagaimana yang tertera pada Lampiran.

BAB VIII
PENUTUP

Buku panduan ini menggarisbawahi beberapa prinsip penting dalam pemanfaatan GenAI di lingkungan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA). Pertama, GenAI adalah alat yang kuat untuk mendukung pembelajaran penelitian, dan inovasi, namun bukan pengganti kemampuan intelektual dan proses belajar manusia. Kedua, penggunaan GenAI harus selalu dilandasi oleh prinsip etika, kejujuran, transparansi, keadilan, dan tanggungjawab penuh atas output yang dihasilkan. Ketiga, menjaga orisinalitas karya, menghindari plagiarisme, dan mematuhi batasan penggunaan GenAI dalam evaluasi akademik merupakan hal yang fundamental. Keempat, peningkatan pemahaman dan keterampilan kritis dalam menggunakan GenAI adalah kunci bagi seluruh sivitas akademika. Kelima, perlindungan data pribadi dan informasi rahasia harus menjadi prioritas dalam setiap interaksi dengan platform Al. Keenam, penting untuk menyeimbangkan antara pemanfaatan inovatif GenAI dan mitigasi risiko penyalahgunaan serta dampak negatifnya.

Dengan hadirnya panduan ini, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) berharap dapat membimbing seluruh sivitas akademika dalam memanfaatkan GenAI secara cerdas, etis, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi. Selain itu, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) bertekad menciptakan budaya akademik yang menghargai orisinalitas, pemikiran kritis, dan kolaborasi antara kecerdasan manusia dengan kecerdasan artifisial. Lulusan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) diharapkan tidak hanya kompeten di bidangnya, tetapi juga memiliki literasi digital dan GenAI yang mumpuni serta siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan yang semakin terintegrasi dengan teknologi. Untuk itu, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) berkomitmen untuk terus mengevaluasi dan memperbarui kebijakan terkait GenAI seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman, demi terwujudnya Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) sebagai pelopor kecemerlangan pendidikan yang berwawasan konservasi dan bereputasi dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Hanafi, A. M., Ahmed, M. s., Al-mansi, M. M., & Al-Sharif, 0. A. (2025). Generative AI in Academia: A Comprehensive Review of Applications and Implications for the Research Process. *International Journal of Engineering and Applied Sciences-October 6 University,* 2(1), 91-110. https:/ /doi.org/ 10.21608/ijeasou.2025.349520.1041

Juliandi, B., Munadi, K., Haris, A., Nizam, Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Pannen, P., Ekadiyanto, F. A., Wiryana, I. M., Purwarianti, A., &Alfarozi, S.A.I. (2025). *Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi.* Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Kominfo RI. (2023). Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 9 Tahun 2023 tentang Etika Kecerdasan Artifisial. https://jdih.komdigi.go.id/produk_hukum/view/id/883/t/surat+edaran+ menteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+9+tahun+2023

Sisephaputra, B., Judijanto, L., Apriyanto, A., Lukman, L., Migunani, M., Umar, N., Sepriano, S., Khairunnisa, K., & Wati, D. C. (2024). *Generative Artificial Intelligence (GenAI): Pengetahuan Dasar GenAI beserta Penerapannya.* PT. Green Pustaka Indonesia.

Sutedjo, A., Liu, S. P., & Chowdhury, M. (2025). *Generative AI in higher education: A cross-institutional study on faculty preparation and resources.* Studies in Technology Enhanced Learning, 4(1). https://doi.org/ 10.21428/8c225f6e.955a547e.

Symeou, L., Louca, L., Kavadella, A., Mackay, J., Danidou, Y., & Raffay, V. (2025). Development of Evidence-Based Guidelines for the Integration of Generative AI in University Education Through a Multidisciplinary, Consensus-Based Approach. *European Journal of Dental Education,* 29(2), 285-303. https:/ /doi.org/ 10.1111/eje.13069

Udeh, C. G. (2025). The Role of Generative AI in Personalized Learning for Higher Education. *World Journal of Advanced Engineering Technology and Sciences,* 14(2), 205-207. https:/ / doi.org/ 10.30574/wjaets.2025.14.2.0077

UNESCO. (2022). *Recommendation on the Ethics of Artificial Intelligence.* https:/ / unesdoc.unesco.org/ ark:/ 48223/ pf0000381137.

Formulir Deklarasi Penggunaan GenAI

FORMULIR DEKLARASI PENGGUNAAN

GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENCE (GenAI)

Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)-Tahun 2025 Judul Karya Akademik :

Jenis Karya (skripsi, tesis, disertasi, artikel, laporan penelitian, modul, dll.):

Nama Penulis/Penyusun:

NIM/NIP

Program Studi/Fakultas :

TanggalPenyusunan

Pernyataan Penggunaan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dalam penyusunan karya akademik ini:

Generative Artificial Intelligence (GenAI) digunakan hanya pada tahap:

☐ Perumusan ide/ topik

☐ Penyuntingan bahasa (language editing)

☐ Pembuatan visual ilustrasi

☐ Analisis data awal

☐ Lainnya:

☐ GenAI tidak digunakan untuk menggantikan pemikiran kritis saya sebagai penulis.

☐ Semua output GenAI telah diperiksa, diverifikasi, dan disesuaikan secara manual.

☐ Tidak ada kutipan, data, atau referensi palsu yang dihasilkan dari penggunaan GenAI.

2. Identitas Tools GenAI yang Digunakan

No	Nama Tools	Versi	Penyedia	Tanggal Akses	Tujuan Penggunaan

3. Pemyataan Tanggung Jawab

Saya bertanggung jawab penuh atas keakuratan, orisinalitas, dan integritas seluruh isi karya **ini,** termasuk hasil yang dihasilkan melalui penggunaan GenAI.

Tempat, Tanggal:

Tanda Tangan & Nama Jelas

Daftar Tools GenAI untuk Tri Darma Perguruan Tinggi

No	Nama Tools & Penyedia	Fungsi Utama	Manfaat bagi Tri Darma	Risiko/ Potensi Masalah	Status Rekomendasi
A. Pendidikan					
1	ChatGPT (OpenAI, Plus/ API)	*Text generation,* ide pembelajaran, simulasi soal	Membantu dosen/mahasiswa menyusun *outline* materi, simulasi tanya-jawab	Potensi bias, sumber tidak selalu terverifikasi	Direkomendasikan (dengan supervisi)
2	Perplexity AI	Pencarian literatur berbasis AI dengan sumber terverifikasi	Mendukung pembelajaran berbasis literatur	Bergantung pada sumber eksternal, perlu kredibilitas	Direkomendasikan

3	Grammarly /QuillBot Premium	Pemeriksaan tata bahasa dan parafrase	Memperbaiki kualitas bahasa materi ajar	Risiko plagiarisme jika digunakan untuk mengganti lSl tanpa sumber	Direkomendasikan
4	Canva AI/Adobe Firefly	Desain grafis dan media pembelajaran	Produksi konten visual aman hak cipta	Potensi bias dataset visual	Direkomendasikan
5	SlidesAI	Konversi naskah ke presentasi	Menghemat waktu pembuatan slide kuliah	Kualitas *output* bervariasi	Direkomendasikan
B. Penelitian					
6	Scite.ai	Analisis kutipan & verifikasi sumber	Memastikan keabsahan referensi penelitian	Perlu koneksi internet stabil	Direkomendasikan
7	Elicit.org	Pencarian literatur berbasis AI	Mempercepat *literature review*	Sumber terbatas untuk bidang tertentu	Direkomendasikan
8	*Connected Papers*	Visualisasi hubungan antarpaper	Membantu peneliti memetakan topik riset	Tidak selalu update untuk riset terbaru	Direkomendasikan
9	Claude.ai	Ide metodologi dan analisis	Mendukung penulisan proposal	Potensi hallucination	Direkomendasikan (dengan verifikasi)

No	Nama Tools & Penyedia	Fungsi Utama	Manfaat bagi Tri Darma	Risiko/ Potensi Masalah	Status Rekomendasi
10	rinka AI	Penulian akademik sesua1 standar jurnal	Memperbaiki gaya bahasa ilmiah	Berlanggana n berbayar	Direkomendasikan
C. Pengabdian					
11	Canva AI	Desain materi sosialisasi	Membuat poster dan infografis edukatif	Potensi bias dataset	Direkomendasikan
12	Gamma.app	Presentasi interaktif	Menarik minat audiens non akademik	Perlu adaptasi isi untuk audiens	Direkomendasikan
13	Runway ML	rl'ext-to-video runtuk edukasi	Produksi video penyuluhan	Konsumsi sumber daya besar	Direkomendasikan
14	HeyGen	Video avatar berbasis AI	Menjangkau masyarakat jarakjauh	Risiko etika jika menyerupai orang nyata	Direkomendasikan (dengan izin)
15	D-ID	Video berbasis teks	Edukasi untuk masyarakat nonliterasi	Risiko misuse untuk hoaks	Direkomendasikan (dengan supervisi)

SOP Pengajuan Penggunaan GenAI untuk Aktivitas Khusus UNISSULA 2025

1 Tujuan

SOP ini bertujuan untuk mengatur tata cara pengajuan izin penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) pada aktivitas khusus yang memiliki tingkat risiko tinggi, sensitivitas data, atau dampak strategis bagi Tri Darma Perguruan Tinggi di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA).

2 Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh sivitas akademika UNISSULA, termasuk mahasiswa, dosen, dan peneliti yang akan menggunakan GenAI dalam aktivitas penelitian, pembelajaran, atau pengabdian kepada masyarakat yang tergolong sebagai 'Aktivitas Khusus'.

3 Definisi Aktivitas Khusus

Aktivitas Khusus adalah kegiatan yang memerlukan izin tertulis sebelum menggunakan GenAI, antara lain:

a. Penelitian yang melibatkan data sensitif atau pribadi.
b. Pengembangan soal ujian resmi atau tes institusi.
c. Penulisan publikasi ilmiah resmi yang mewakili UNISSULA.
d. Pengajuan proposal hibah/lomba nasional atau internasional.
e. Produksi konten media publik resmi UNISSULA.

4 Prosedur Pengajuan

a. Identifikasi aktivitas yang termasuk kategori 'Aktivitas Khusus'.
b. Mengisi Formulir Deklarasi Penggunaan GenAI dengan informasi lengkap (tujuan, jenis GenAI, data yang digunakan, mitigasi risiko).
c. Mengajukan formulir kepada pihak berwenang: Mahasiswa - Dosen Pembimbing; Dosen/Peneliti - Kepala Departemen atau Lembaga terkait.
d. Menunggu proses *review* dan persetujuan oleh pejabat yang ditunjuk.
e. Menerima izin tertulis (surat resmi atau email terverifikasi).
f. Melaksanakan aktivitas sesuai izin yang telah diberikan, dengan mencantumkan label sumber GenAI pada semua output.
g. Menyusun laporan akhir berisi catatan penggunaan GenAI dan hasil verifikasi.

5 Penutup

SOP ini berlaku mulai Agustus 2025 dan akan dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi GenAI dan kebijakan UNISSULA.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 26 Agustus 2025

REKTOR

Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., M.H